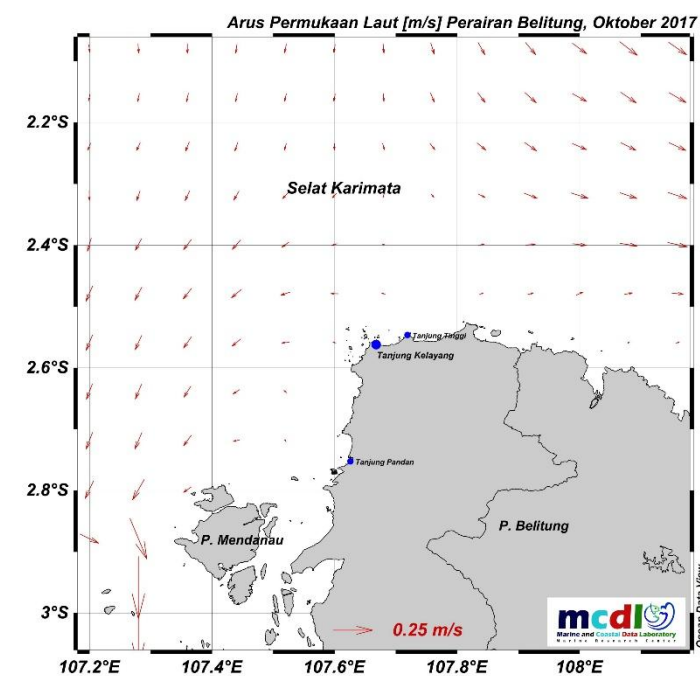
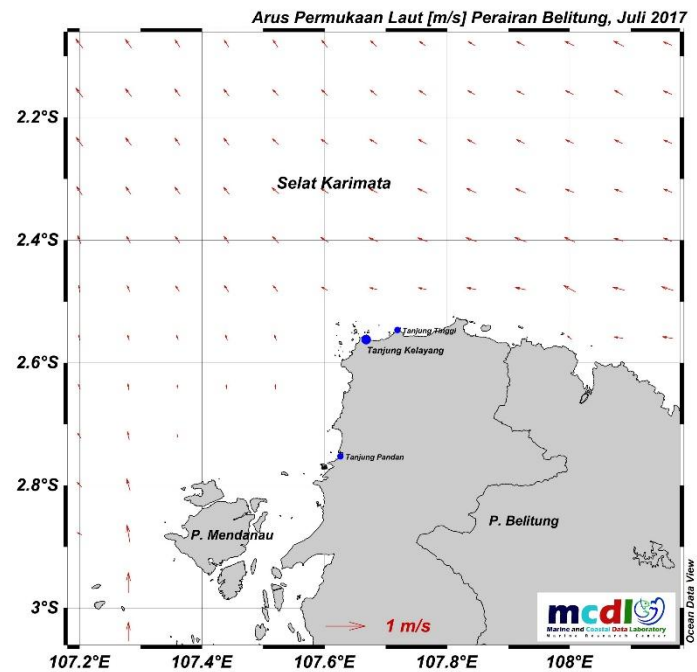
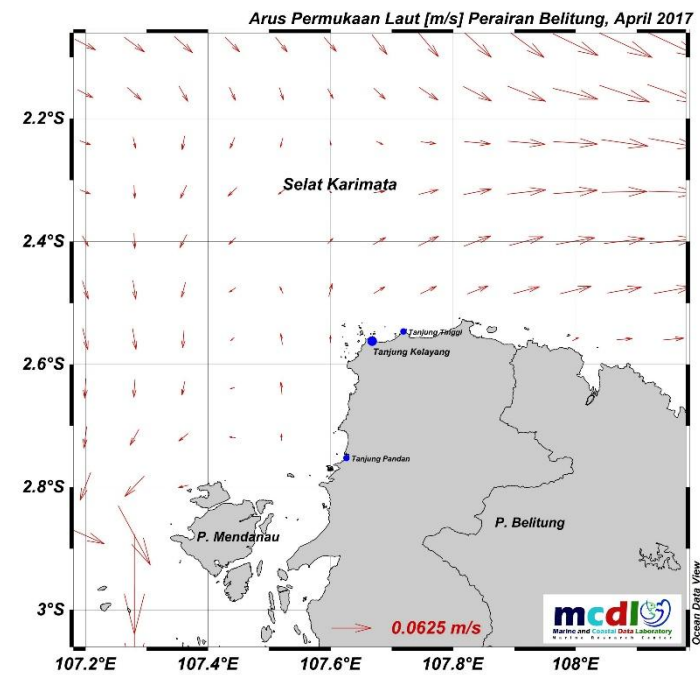
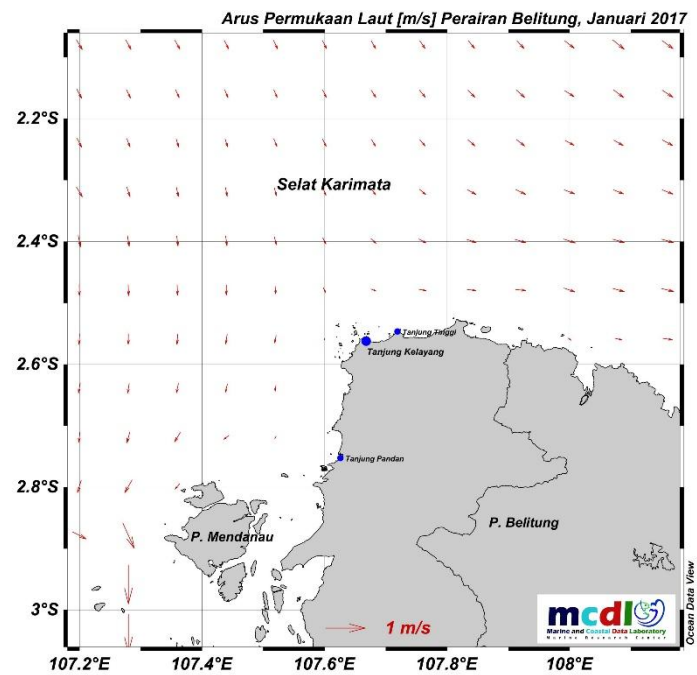


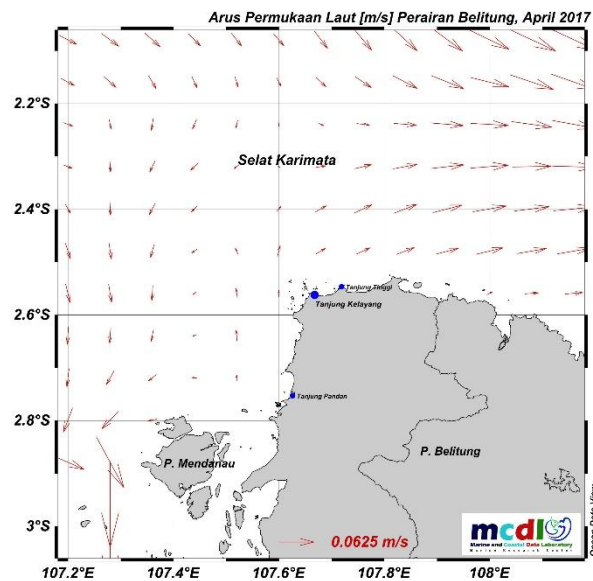
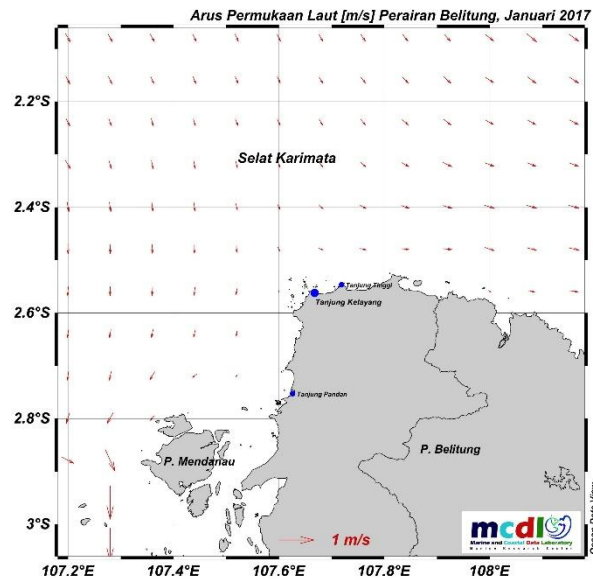
Kondisi Arus, Suhu, dan Pasang Surut Perairan Belitung (Tanjung Kelayang)

Marine and Coastal Data Laboratory, Marine Research Center

Agency for Research & Human Resources Development

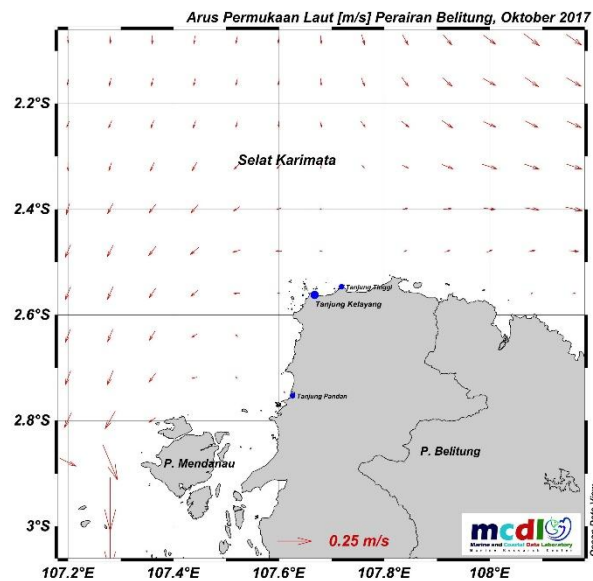
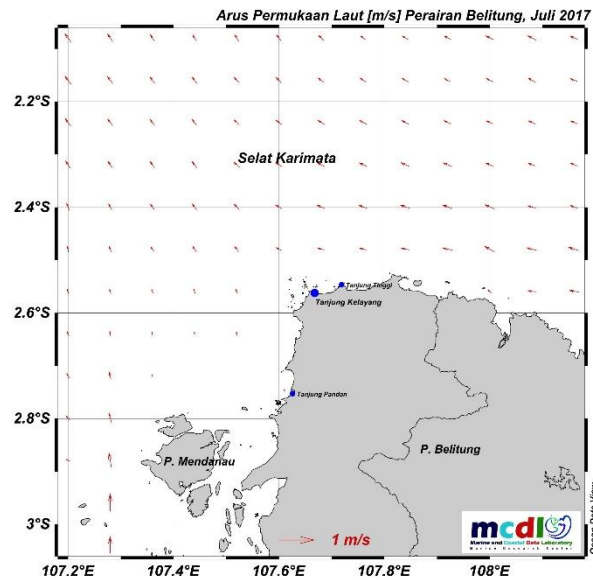
Indonesian – Ministry of Marine Affairs and Fisheries





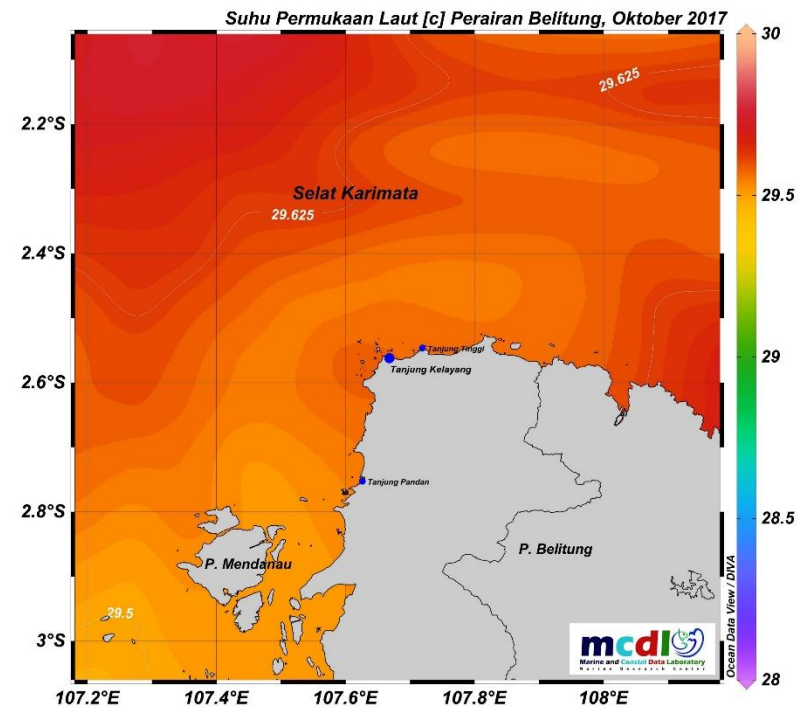
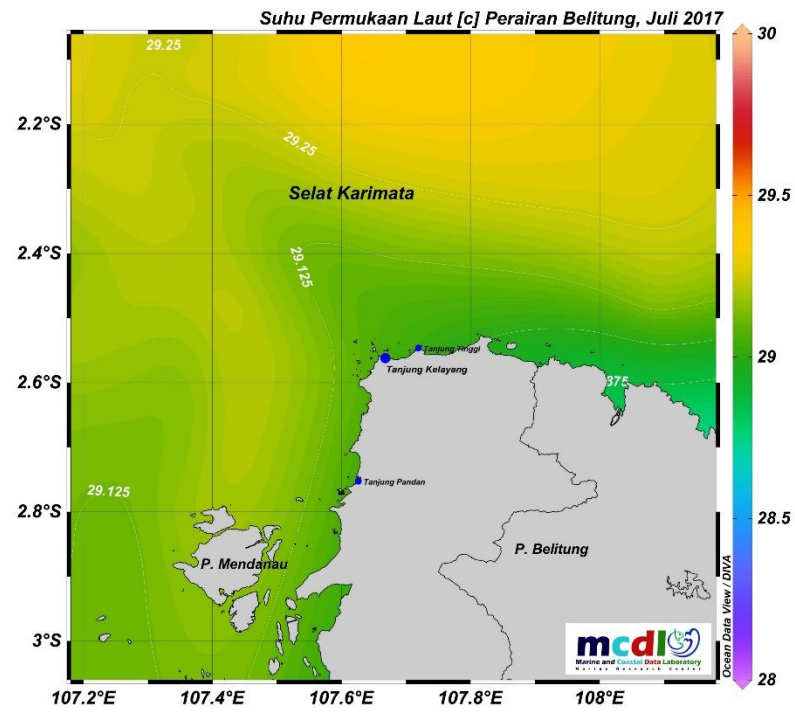
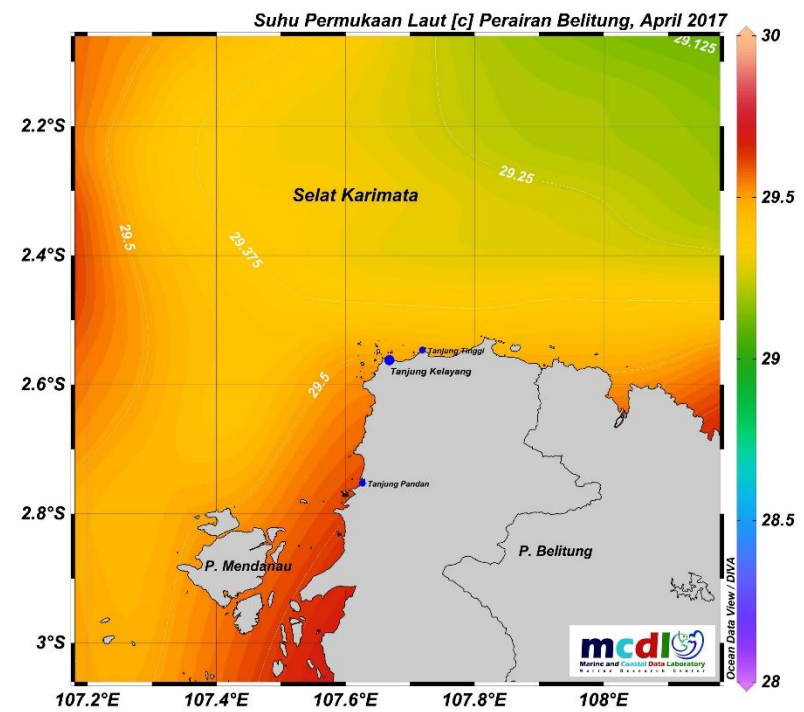
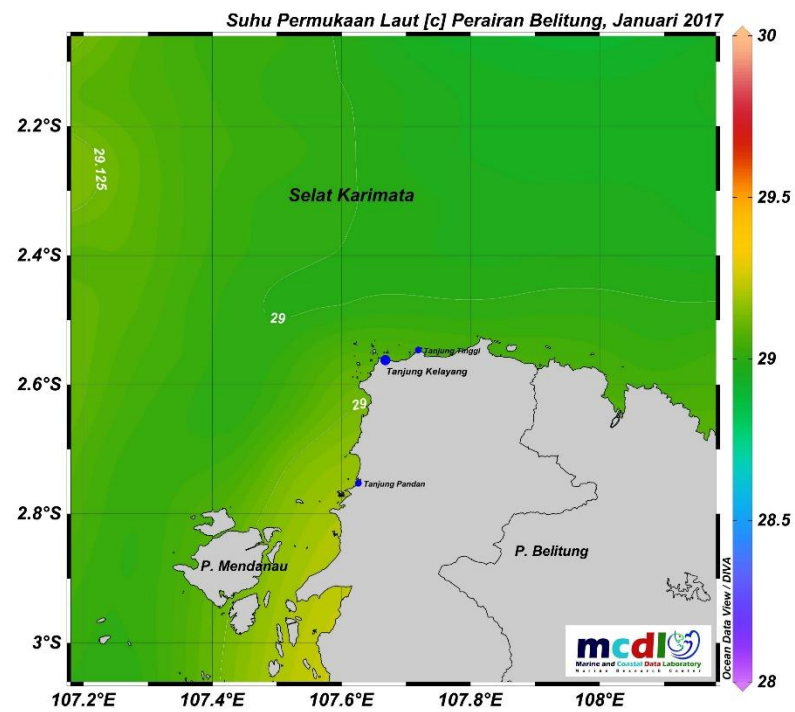
Deskripsi Pola Arus Permukaan Laut (Januari & April)

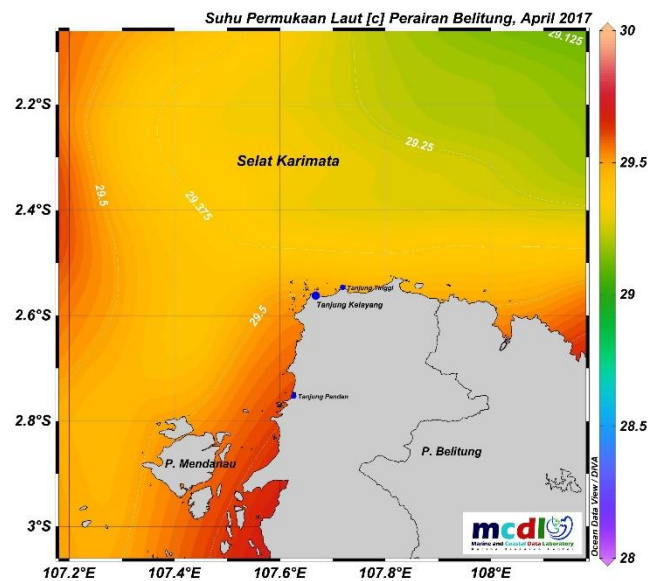
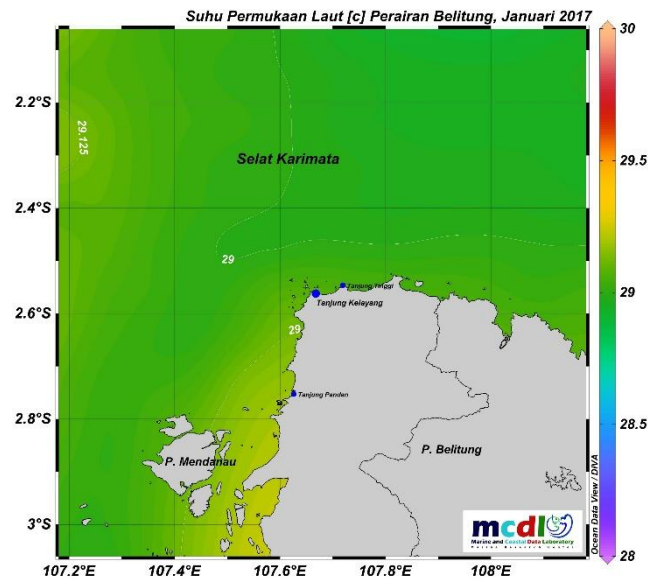
- Tanjung Kelayang berada di bagian Barat Laut Pulau Belitung, dengan karakteristik arus yang dipengaruhi oleh pola musiman. Pada Musim Barat (Desember - Februari) hingga Musim Peralihan I (Maret - Mei) arah arus dominan menuju ke arah Timur hingga Selatan, dengan kecepatan yang bervariasi. Namun terjadi pelemahan kecepatan arus pada bulan April jika dibandingkan dengan kecepatan arus bulan Januari.
- Kecepatan arus antara Januari hingga April sangat sesuai untuk ekowisata bahari. Variabilitas kecepatan arus harian berkisar 0,00269 – 0,974 m/s, dengan kisaran rata-rata bulanan adalah 0,039 – 0,25 m/s.



Deskripsi Pola Arus Permukaan Laut (Juli & Oktober)

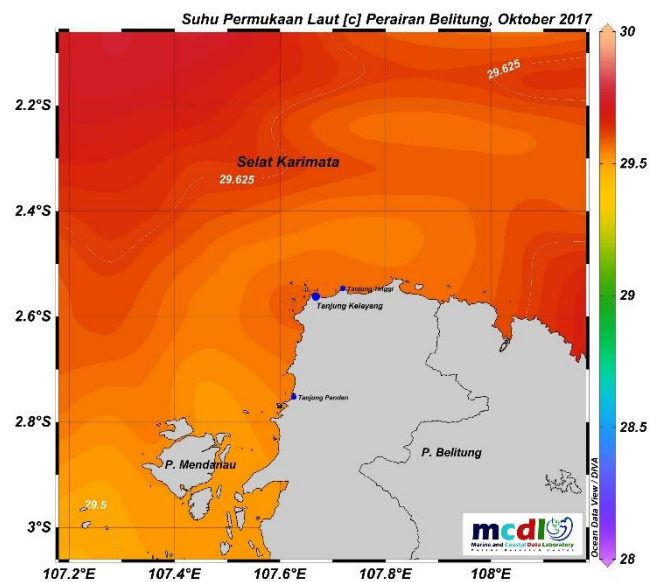
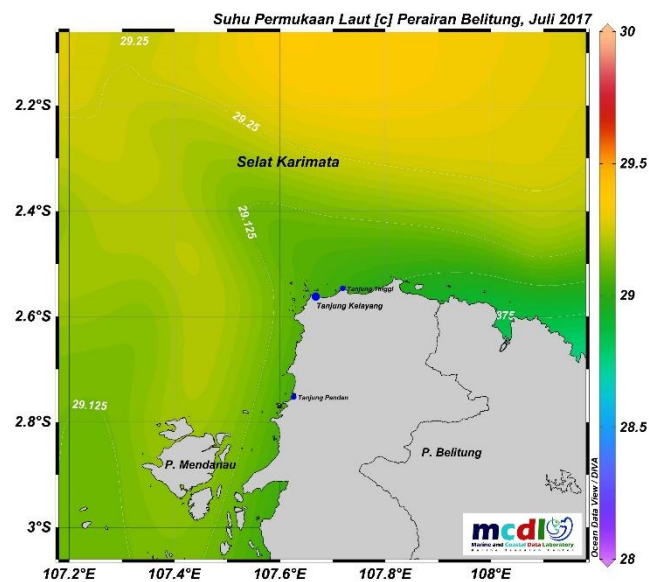
- Arus permukaan laut pada Musim Timur (Juni - Agustus), pergerakannya dominan dari arah Tenggara menuju kearah Barat Laut. Namun mulai berbalik arah pada Musim Peralihan II (September - November). Arah arus lebih dominan kearah Selatan terbelokkan kearah Tenggara dari Utara.
- Kecepatan arus antara Juli hingga Oktober sangat sesuai untuk ekowisata bahari. Variabilitas kecepatan arus harian berkisar 0,00827 – 0,51 m/s, dengan kisaran rata-rata bulanan adalah 0,0765 – 0,213 m/s.





Deskripsi Umum Sebaran Suhu Permukaan Laut (Januari & April)

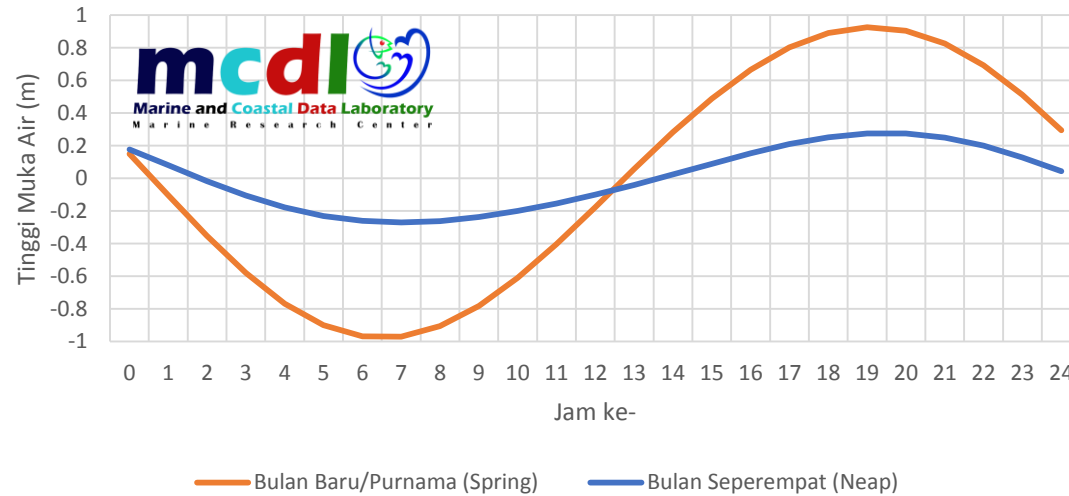
- Suhu permukaan laut pada bulan Januari dominan berada pada kisaran 29°C, dengan adanya kenaikan suhu di sebelah timur dari selat Bangka dan Barat Laut dari Perairan Belitung. Adapun suhu minimum sebesar 28,92°C, maksimum sebesar 29,15°C, dengan rata-rata suhu sebesar 29,01°C.
- Suhu permukaan laut pada Bulan April, lebih hangat jika dibandingkan dengan bulan Januari. Hal tersebut ditandai dengan meningkatnya suhu pada perairan Belitung, dengan peningkatan suhu di sekitar Pulau Belitung yang mencapai diatas 29,5°C. Suhu minimum sebesar 29,12° C, maksimum 29,6°C, dan rata-rata sebesar 29,37°C.



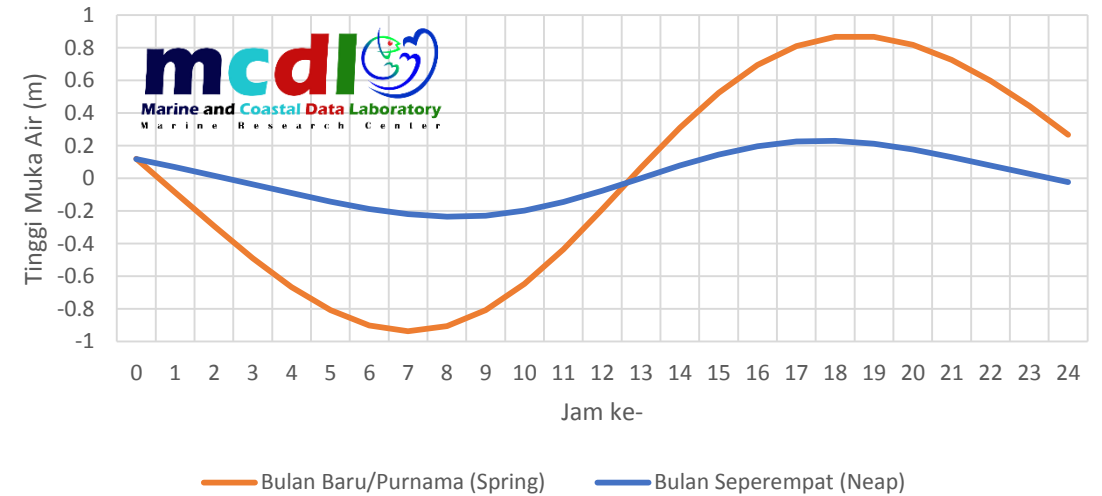
Deskripsi Umum Sebaran Suhu Permukaan Laut (Juli & Oktober)

- Suhu permukaan laut pada bulan Juli cenderung lebih rendah jika dibandingkan dengan Musim Peralihan I. Hal ini ditandai dengan rata-rata suhu sebesar 29,21°C, dengan nilai minimum sebesar 28,89°C, dan maksimum 29,36°C.
- Suhu permukaan laut pada bulan Oktober lebih tinggi dibandingkan bulan Juli. Hal ini ditandai dengan naiknya suhu pada kisaran 29,7° C, dengan nilai minimum sebesar 29,49° C, maksimum sebesar 29,75° C, dan suhu rata-rata sebesar 29,61°C

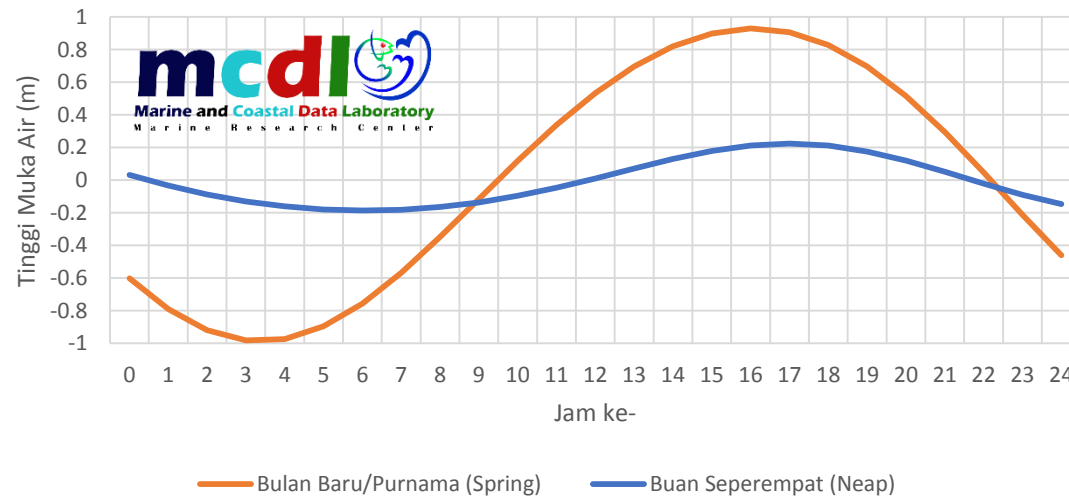
Puncak Pasang Surut T. Kelayang (Januari 2017)



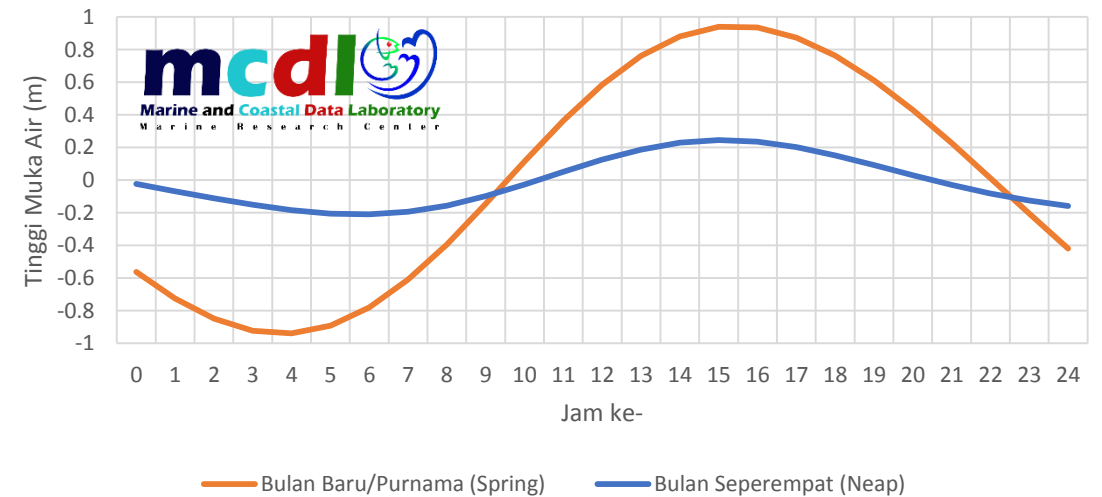
Puncak Pasang Surut T. Kelayang (April 2017)



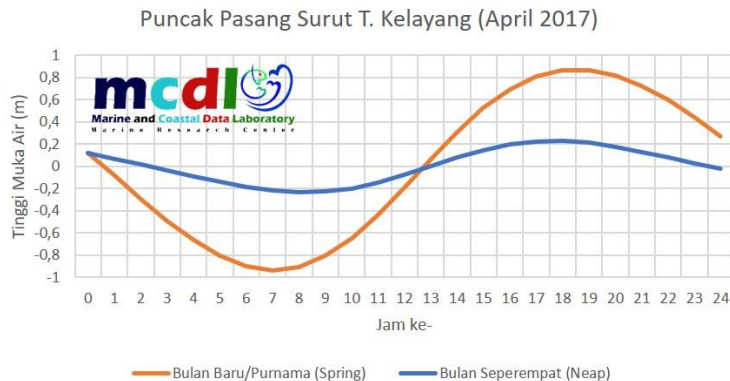
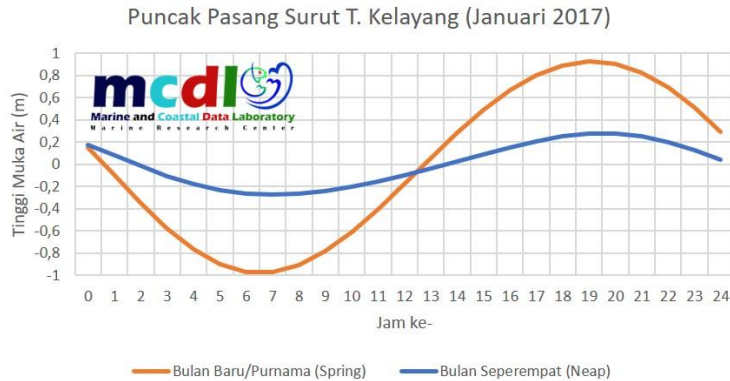
Puncak Pasang Surut T. Kelayang (Juli 2017)



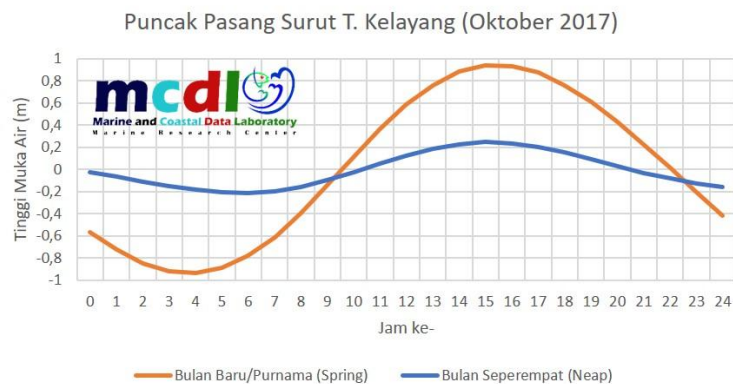
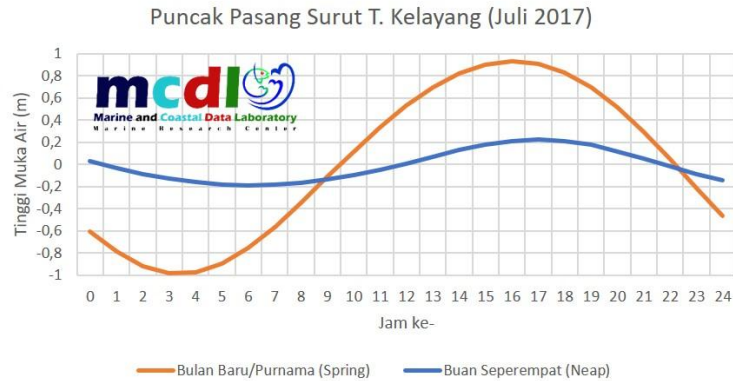
Puncak Pasang Surut T. Kelayang (Oktober 2017)



Pasang Surut Tanjung Kelayang (Januari & April)



- Pasang surut Tanjung Kelayang berjenis Harian Tunggal dengan karakteristik satu kali pasang dan satu kali surut dalam satu siklus pasang surut (24 jam 50 menit). Ketinggian air pada bulan Januari, surut terendah (*Low Water Level/LWL*) -0,97 m, pasang tertinggi (*High Water Level/HWL*) 0,92 m, tunggang pasut 1,89 m.
- Pasang surut merupakan siklus harmonik dari suatu perairan yang dipengaruhi oleh keadaan astronomis, letak geografis, jenis dasar laut dan gesekan pada dasar laut (*bottom friction*). Ketinggian air pada bulan April, surut terendah (*LWL*) -0,93 m, pasang tertinggi (*HWL*) 0,89 m, dan tunggang pasut 1,83 m.



Pasang Surut Tanjung Kelayang (Juli & Oktober)

- Pasang surut turut pada bulan Juli memiliki ketinggian surut terendah (LWL) -0,99 m, pasang tertinggi (HWL) 0,92 m, dan tunggang pasut 1,92 m.
- Pasang surut pada bulan Oktober memiliki ketinggian surut terendah (LWL) setinggi -0,96 m, pasang tertinggi (HWL) 0,93 m, dan tunggang pasut 1,90 m.
- Dalam siklus pasang surut terjadi selama 29 hari, dengan 2 kali keadaan pasang tinggi dan surut rendah (*spring tide*) yang terjadi pada kondisi bulan baru/purnama, dan terjadi 2 kali keadaan pasang tidak terlalu tinggi dan surut tidak terlalu rendah (*neap tide*) yang terjadi pada kondisi bulan seperempat (tanggal 7 dan 21 penanggalan bulan)